

JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

Keywords: *Learning Outcome, Sharing, Audio Visual,*

Kata kunci: *Hasil Belajar, Sharing, Audio Visual*

Korespondensi Penulis:

Email: masruhin67@gmail.com

Nomor Tlp: 081341542111



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau

Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau, kode pos 93724
Sulawesi Tenggara, Indonesia

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI *SHARING* DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI IMAN PADA HARI AKHIR PADA SISWA KELAS XII MIA 2 SMA NEGERI 3 BAUBAU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Masruhin

SMA Negeri 3 Baubau, Baubau, Sulawesi Tenggara

Dikirim: 5/Desember/2020;

Direvisi: 14/Desember/2020;

Disetujui: 21/Desember/2020

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in Islamic religious subjects, especially in the material of faith through sharing and audio-visual media in class XII MIA 2 SMA Negeri 3 Baubau in academic year 2019/2020. This research is a classroom action research. The research subjects were 35 students of class XI MIA 2 SMA 3 Baubau, consisting of 14 males and 21 females. The data analysis technique is by looking at the final test with the achievement of KKM (minimum learning completeness criteria) and observation.

The results of this study are student learning outcomes that are achieved and obtained by students from the evaluation of written tests at the end of learning has increased, for the first cycle 25 students (71.4%) have achieved learning completeness and there are still 10 students (28.6%) those who have not achieved mastery learning with the absorption of students reaching 74.4%. In the second cycle there was an increase to 35 people (100%) who achieved completeness in learning with the absorption of students reaching 83.9% and observations about student activities in the implementation of learning in cycle I, 25 students (71.42%) who were active and 10 students (28.6%) who are quite active. In the second cycle the active students increased to 32 people (91.4%). Observations about teaching and learning activities in the first cycle, 10 aspects (71.42%) that obtained good criteria and 4 aspects (28.57%) which obtained sufficient criteria. In the second cycle it increased to 12 aspects (85.71%). Thus the conclusion in this study can be proven, namely by sharing and using audio-visual media on the material Faith to the Last Day, student learning outcomes will increase".

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam khususnya pada materi keimanan melalui *sharing* dan media audio visual pada siswa kelas XII MIA 2 SMA Negeri 3 Baubau Tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI MIA 2 SMA 3 Baubau yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Teknik analisis data dengan melihat tes akhir dengan pencapaian KKM (kriteria ketuntasan belajar minimal) dan observasi. Adapun Hasil penelitian ini adalah Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9% dan Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 25 siswa (71.42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6 %) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I, 10 aspek (71.42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28.57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85.71 %). Dengan demikian kesimpulan yang dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu dengan melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual pada materi Iman Kepada Hari Akhir maka hasil belajar siswa akan meningkat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di

tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Materi iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran sebelumnya dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas XII diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65.

Menurut W.S Winkel (1991) bahwa belajar adalah; ‘Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas’.

Dengan demikian belajar merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang melibatkan aktivitas mental/psikisnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar ini diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Sehubungan dengan hal ini Soekamto dan Winataputra (1997) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis maupun fisik, serta perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh suatu pengertian bahwa belajar adalah proses yang kompleks. Dalam proses belajar, kegiatan pengalaman dan latihan menunjukkan adanya aktivitas belajar yang memiliki tujuan.

Sudjana (2005) mengemukakan bahwa: "Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan segi hasil belajar."

Hal ini berarti bahwa dari segi proses, keberhasilan proses pembelajaran nampak pada keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Indikatornya antara lain dapat dilihat pada minat, partisipasi, antusias siswa dalam belajar. Sedangkan dari segi hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai akibat dari aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Indikatornya antara lain ditunjukkan oleh pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada diri siswa.

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ranah kognitif lebih tepat dilakukan pada materi yang memuat fakta, konsep dan prinsip. Kemampuan ranah afektif dilakukan pada materi yang bermuatan nilai (value) dan psikomotorik penilaiannya dilakukan pada materi yang sifatnya prosedural.

Dimiyati dan Mujiono (1996) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki tercapainya tujuan pengajaran. Hasil belajar ditandai dengan skala nilai".

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa skala nilai sebagai hasil belajar diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti makin baik proses belajar yang dilakukan oleh siswa maka makin tinggi pula hasil belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar berimplikasi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan adalah *Think-pair-share*. Tipe ini mula-mula dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1985. Cara ini efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. Cara ini dapat pula memberi kesempatan bagi siswa

untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lainnya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model kooperatif tipe *Think-pair-share* adalah sebagai berikut:

Tahap pertama: Thinking (berfikir); guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

Tahap kedua: Pairing (berpasangan). Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan siswa dapat berbagi jawaban.

Tahap ketiga: *Sharing* (berbagi pengetahuan) pada tahap akhir guru meminta pada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya *sharing* yang dimaksudkan dalam penelitian ini menggunakan dasar-dasar pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, akan tetapi dalam rincian tahapan pembelajaran dimodifikasi sedemikian rupa sehingga lebih menekankan pada upaya *sharing* antar siswa baik yang dilakukan secara berpasangan maupun antar pasangan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilengkapi pula dengan penggunaan lembar kerja.

Azhar (2003) menyatakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Azhar memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13% dan melalui indera lainnya 12%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan

pembelajaran yang dapat melibatkan indra pandang dan indra pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

Hari Akhir adalah hari berakhirnya kehidupan makhluk dan hancurnya alam semesta beserta isinya. Hari Akhir sering disebut Yaumul Kiyamah (Hari Kehancuran), Yaumul Hasyr (Hari Berkumpul di Padang Mahsyar), Yaumul Hisab (Hari Perhitungan Amal), Yaumul Mizan (Hari Penimbangan Amal), Yaumul Jaza' (Hari Pembalasan)

Beberapa peristiwa yang terjadi terkait dengan hari kiamat adalah sebagai berikut:

- a. Manusia melalui sebuah alam yang disebut Alam Barzah (Alam Kubur)
- b. Setelah tiupan sangkakala manusia dibangkitkan (Yaumul Ba'ats)
- c. Manusia digiring ke Padang Mahsyar (Yaumul Hasyr) untuk menerima catatan amal
- d. Amal manusia dihitung dan ditimbang (Yaumul Hisab)
- e. Pembalasan berupa surga dan neraka (Yaumul Jaza')

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Baubau kelas XII MIA 2.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2019.

Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni siswa kelas kelas XII MIA 2 dengan jumlah siswa 35 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 21 orang di kota Baubau.

Prosedur

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus.

Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II). Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada siklus I.

Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di kelas XII adalah materi tentang iman pada hari kiamat.

Adapun prosedur tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

(1) Tahap Persiapan (perencanaan)

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Melakukan diskusi dengan teman sejawat, guru mitra dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar
- e. Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran
- f. Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Sebelum melaksanakan tindakan, siswa dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan melakukan apersepsi.
- b. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembaran kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan film Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan tayangan video karya Muh. Ahsan.

- (3) Tahap Observasi dan Evaluasi
- Guru memantau situasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi,
 - Guru memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian
- (4) Tahap Analisis dan Refleksi
Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan. Jika pada siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

- Sumber Data
 - Guru Pendidikan Agama Islam (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
 - Siswa yang dikenai tindakan
- Jenis Data
 - Data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar
 - Data hasil belajar siswa
- Teknik Pengumpulan data
 - Observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui sharing dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
 - Tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi.

Teknik Analisis Data

- Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM)
- Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75%.
- Persentase aktivitas siswa mencapai 80% dan minimal 85% aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa terkait dengan materi iman pada hari akhir. Indikator kompetensi tersebut adalah:

- Kemampuan memberi makna tentang hari akhir
- Kemampuan dalam menguraikan proses kejadian hari akhir
- Kemampuan dalam mengungkap hikmah beriman kepada hari akhir

Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dalam pelaksanaan tindakan disiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tahapan teknik yang dipilih.

1. Deskripsi Tindakan dan Hasil pada Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat/menyusun RPP
- Menyiapkan materi/informasi yang akan dibaca oleh siswa dan VCD yang berisi tayangan film Dunia Fana produksi Ahad-Net.
- Membuat Lembar Kerja Siswa
- Membuat lembar pengamatan
- Menyusun soal formatif I

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 3 jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, penajakan awal, dan penyiapan kondisi

siswa untuk belajar. Selanjutnya siswa membaca dan menelaah informasi terkait dengan iman ada hari akhir. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan siswa lainnya. Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Setelah itu siswa menyaksikan tayangan film Dunia fana (Produksi Ahad-net). Pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian

c. Hasil Pengamatan

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada Lampiran 3. Dari tabel lampiran 3 dapat dilihat 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu daya serap siswa mencapai 74,4%.

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 25 orang siswa (71,4%) yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui *Sharing* dan Media Audio Visual digunakan digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik	10	71.42 %
2	Cukup	4	28.57 %
3	Kurang Baik	-	-
4	Sangat Tidak Baik	-	-

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil obesrvasi aktivitas siswa dan pengamatan guru mitra, aspek-aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra antara lain adalah:

- 1) Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada buku teks, sehinningga hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pembahasan lembar kerja secara berpasangan ada siswa yang tidak sempat mendapat bimbingan dan perhatian guru dan hanya menunggu jawaban dari teman (pasangannya).
- 3) Siswa cenderung menguasai materi pelajaran yang sifatnya kognitif saja.

Dengan melihat kelemahan-kelemahan pada uraian sebelumnya, Peneliti dan guru mitra sepakat untuk mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

2. Deskripsi Tindakan Hasil pada Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan kegiatan ini Peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut

- 1) Membuat/menyusun RPP
- 2) Menyiapkan VCD yang berisi film Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan tayangan video karya Muh. Ahsan serta perangkat pendukung lainnya
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat lembar pengamatan
- 5) Menyusun tes formatif II

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan iman kepada hari

akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir (karya Muh.Ahsan). Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan sharing bersama teman (pasangannya). Selanjutnya ditayangkan video tentang Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel pada lampiran 4 jelas bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 35 orang (100%). Daya serap siswa pada evaluasi hasil belajar ini mencapai 83,9%.

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 32 orang siswa (91,4%) yang aktif dalam belajar pada saat penayangan media audio visual dan mengerjakan tugas.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui *Sharing* dan Media Audio Visual digunakan digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik	12	85.71 %
2	Cukup	2	14.28 %
3	Kurang Baik	-	-
4	Sangat Tidak Baik	-	-

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes tertulis pada akhir pelajaran memperlihatkan peningkatan keberhasilan. Hal ini terbukti pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa yang

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mencapai 91,4%. Selain itu daya serap hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi tes akhir pelajaran meningkat pula menjadi 83,9% dengan persentasi siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar minimal mencapai 100%.

Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71.42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28.57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85.71%).

B. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk Film yang ditayangkan melalui VCD. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media

audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisisensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada *speaker*.

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah:

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja.
3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 71,4% yang tuntas. Sedangkan daya serap siswa adalah 74,4%. Di samping itu masih terdapat 10 orang siswa 28,6% yang belum tuntas Sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak

dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah-langkah perbaikan pada siklus II yaitu:

1. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja
2. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas
3. Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran melalui media audio visual, serta kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer.

Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada siswa untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Al-Qur'an maupun Hadis.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui langkah-langkah perbaikan sebagaimana pada uraian sebelumnya, maka pada siklus II terjadi peningkatan pada situasi pembelajaran dan hasil belajar siswa baik pada proses pembelajaran maupun akhir pelajaran yaitu:

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai

ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9%. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 25 siswa (71,42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi iman kepada hari akhir siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71%). Aktivitas siswa pada siklus I, 25 orang siswa (71,4%) yang aktif, dan 10 orang (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa (91,4%) yang aktif dan 3 (8,6%) orang siswa yang cukup aktif.

Dengan demikian kesimpulan yang dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu "Dengan melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual pada materi Iman Kepada Hari Akhir maka hasil belajar siswa akan meningkat".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa (71,4%)

yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9%.

2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 25 siswa (71,42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I, 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71%)
3. Melalui *Sharing* dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh kalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang terhingga peneliti ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 3 Baubau yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 3 Baubau. Selanjutnya terimakasih pula kepada teman sesama guru di SMA Negeri 3 Baubau atas dukungannya terutama teman guru Agama Islam baik berupa tenaga, pikiran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti serta siswa-siswi SMA Negeri 3 Baubau khususnya kelas XII MIA 2 atas partisipasi dan kerjasamanya yang baik sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, A. (2003). *Media Pembelajaran*. PT Radja Grafindo Persada.
- Dimiyati; Mudjiono. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Rikena Cipta.
- Soekamto; Winataputra. (1997). *Teori Belajar dan Metode-metode Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido.
- Winkel, W. S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Grasindo.